

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Lembaga pendidikan memerlukan pengelolaan atau manajemen yang baik agar memiliki pelayanan pendidikan yang bermutu. Lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah atau satuan pendidikan. Sekolah atau satuan pendidikan yang dimaksud terdiri dari satuan pendidikan formal maupun non formal. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan tentu harus memiliki pelayanan yang berkualitas. Pelayanan pendidikan yang baik dapat diterapkan melalui manajemen sekolah sekolah yang baik.

Manajemen sekolah yang baik dilakukan dengan memberdayakan seluruh sumber daya sekolah secara optimal. Optimalisasi sumber daya sekolah menjadi pendukung terlaksananya manajemen sekolah. Manajemen yang baik dapat mewujudkan terjaganya mutu sebuah sekolah.

Sekolah sebagai sistem penjaminan mutu internal berkewajiban menjamin mutu pendidikan melalui manajemen mutu sekolah. Dalam peningkatan mutu sekolah, sekolah perlu menjamin melalui implementasi penyelenggaraan pendidikan di sekolah dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan (SNP). Permendikbud No. 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 17 ayat (1) bahwa data dan informasi mutu pendidikan sesuai dengan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP), terdapat delapan standar yang harus dipenuhi sekolah, diantaranya: 1) Standar Kompetensi Lulusan, 2) Standar Isi; 3) Standar

Proses; 4) Standar Penilaian Pendidikan; 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; 7) Standar Sarana dan Prasarana; 6) Standar Pengelolaan; dan 8) Standar Pembiayaan. Kedelapan standar tersebut perlu dipenuhi sekolah untuk menjaga mutu pendidikan.

Terwujudnya keberhasilan pembangunan pendidikan nasional menurut Mustari dan Rahman (2014:237) merupakan dasar setiap lembaga pendidikan memprioritaskan manajemen pendidikan. Sutapa dan Andriani (2014:82) juga menjelaskan bahwa manajemen pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sekolah dalam peningkatan mutu. Fauzi (2017:54) menjelaskan bahwa manajemen merupakan salah satu aspek terpenting dalam pengelolaan sekolah. Beberapa kajian tentang manajemen pendidikan tersebut menjadi dasar bahwa manajemen merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan mutu sekolah.

Hasil penelitian Setyaningsih (2017:139) menjelaskan bahwa mutu sekolah tidak hanya ditandai dengan capaian hasil dari nilai ujian dan tingginya tingkat kelulusan peserta didik. Indikator tersebut merupakan salah satu capaian hasil dari mutu input dan proses suatu sekolah. Mutu sekolah berarti mencakup seluruh aspek manajemen di sekolah, merujuk pada proses penyelenggaraan pendidikan bukan hanya pada hasil dari penyelenggaraan pendidikan.

Pemantauan pemerintah terhadap mutu sekolah selain melalui sistem penjaminan mutu pendidikan juga dilakukan melalui akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah dilaksanakan secara periodik dalam kurun waktu lima tahunan. Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah melaporkan hasil akreditasi sekolah

dasar Kabupaten Banyumas pada tahun 2018 berjumlah 58 sekolah. Jumlah tersebut terbagi dalam 31 atau 53,4% sekolah dengan hasil akreditasi A, 23 atau 39,7% sekolah terakreditasi B, 3 atau 5,2% sekolah terakreditasi C dan 1 atau 1,7% sekolah terakreditasi D dan 0 atau 0% sekolah terakreditasi E. Hasil akreditasi tersebut menunjukkan bahwa di Kabupaten Banyumas masih terdapat 45,6% sekolah yang belum terakreditasi A. Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah yang selanjutnya disingkat BAN-SM mengkategorikan sekolah yang terakreditasi A sebagai sekolah kategori unggul, terakreditasi B kategori baik, terakreditasi C kategori cukup dan untuk sekolah yang hasil akreditasi dengan kategori D dan E dianggap sebagai sekolah yang belum terakreditasi.

Hasil akreditasi SD Negeri di Kabupaten Banyumas menjadi dasar peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai hasil akreditasi Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Gumelar. Hasil studi awal, berdasarkan informasi yang dirujuk dari data di BAN-SM, menunjukkan bahwa sekolah dasar di Kecamatan Gumelar yang diakreditasi pada tahun 2018 hanya satu sekolah. Peneliti dalam studi awal mencoba untuk menggali informasi mengenai hasil akreditasi Sekolah Dasar se- Kecamatan Gumelar pada tahun 2017.

Hasil akreditasi sekolah dasar di Kecamatan Gumelar tahun 2017 menunjukkan tidak semua dalam kategori nilai akreditasi A. Data BAN-SM menunjukkan bahwa terdapat 8 SD Negeri dari 32 SD Negeri di Kecamatan Gumelar yang diakreditasi tahun 2017. Hasil akreditasi menunjukkan terdapat 5 Sekolah Dasar dengan kategori nilai akreditasi B dan 3 SD dengan kategori nilai akreditasi A. Kondisi sekolah yang belum memperoleh hasil akreditasi maksimal

disebabkan karena belum optimalnya manajemen delapan standar nasional pendidikan yang menjadi dasar penilaian akreditasi sekolah. Delapan Sekolah Dasar tersebut yaitu: SD Negeri 1 Gumelar, SD Negeri 1 Tlaga, SD Negeri 1 Samudra, SD Negeri 2 Samudra, SD Negeri 2 Samudra Kulon, dan SD Negeri 1 Cilangkap, SD Negeri 4 Karangkemuning, SD Negeri 2 Panningkaban Kecamatan Gumelar. Informasi dari Pengawas TK/SD Korwilcam Dindik Kecamatan Gumelar bahwa SD Negeri 1 Gumelar merupakan sekolah dasar paling unggul di Kecamatan Gumelar. SD Negeri 1 Gumelar merupakan salah satu sekolah dari tiga sekolah yang terakreditasi A pada tahun 2017.

Latar belakang yang telah diuraikan menunjukkan bahwa mutu sekolah jika dilihat dari hasil akreditasi pada tahun 2017 lebih banyak Sekolah Dasar di Kecamatan Gumelar yang memiliki hasil akreditasi B (baik) dari pada A (unggul). Informasi studi awal menjadi salah satu dasar peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai manajemen peningkatan mutu Sekolah Dasar yang paling unggul di Kecamatan Gumelar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu SD Negeri 1 Gumelar Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu SD Negeri 1 Gumelar sebagai Sekolah Unggulan di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.”

## **B. Perumusan Masalah Penelitian**

Latar belakang masalah tersebut menjadi dasar untuk mengajukan perumusan masalah dalam penelitian ini. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana manajemen peningkatan mutu SD Negeri 1 Gumelar sebagai sekolah unggulan di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana dampak terhadap prestasi kejuaraan lomba siswa baik akademik maupun non akademik dari manajemen peningkatan mutu SD Negeri 1 Gumelar sebagai sekolah unggulan di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas?
3. Bagaimana dampak terhadap hasil USBN siswa kelas VI dari manajemen peningkatan mutu SD Negeri 1 Gumelar sebagai sekolah unggulan di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Latar belakang dan perumusan masalah merupakan dasar dari peneliti menentukan tujuan penelitian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Manajemen peningkatan mutu SD Negeri 1 Gumelar sebagai sekolah unggulan di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.
2. Dampak terhadap prestasi kejuaraan lomba siswa baik akademik maupun non akademik dari manajemen peningkatan mutu SD Negeri 1 Gumelar sebagai sekolah unggulan di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

3. Dampak terhadap hasil USBN siswa kelas VI dari manajemen peningkatan mutu SD Negeri 1 Gumelar sebagai sekolah unggulan di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Memberikan informasi mengenai manajemen dalam meningkatkan mutu sekolah dasar unggulan.
  - b. Membantu kepala sekolah dalam kegiatan manajerial peningkatan mutu sekolah dasar.
2. Bagi Guru
  - a. Memberikan informasi mengenai manajemen dalam meningkatkan mutu sekolah dasar unggulan.
  - b. Membantu guru dalam mendukung kegiatan manajemen peningkatan mutu sekolah dasar.
3. Bagi Sekolah
 

Mengembangkan manajemen sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dasar agar menjadi sekolah unggulan.

#### **E. Batasan Masalah Penelitian**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Selain

itu pembatasan masalah penelitian dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat manajemen peningkatan mutu SD Negeri 1 Gumelar sebagai sekolah unggulan di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.
2. Melihat dampak terhadap prestasi kejuaraan lomba siswa baik akademik maupun non akademik dari manajemen peningkatan mutu SD Negeri 1 Gumelar sebagai sekolah unggulan di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.
3. Melihat dampak terhadap hasil USBN siswa kelas VI dari manajemen peningkatan mutu SD Negeri 1 Gumelar sebagai sekolah unggulan di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.
4. Waktu penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 4 bulan, sejak bulan Maret s.d. Juni 2019.